

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan proses pembuatan video dokumenter hingga dengan mencapai ke hasil karya, penulis berhasil menyelesaikan karya video dokumenter yang berjudul “*Push to Coast*” dengan menggunakan teori dan konsep *observasional documentary*. Namun, penulis masih merasa kurang sesuai dengan perencanaan konsep awal, mulai dari kegagalan perilisannya melalui media *skateboard* Vase Media hingga jumlah penonton yang tidak mencapai sebanyak 1.000 orang. Selain itu, video dokumenter ini masih terdapat kekurangan dalam penyajian informasinya, yakni masih *cover bothside* (tidak ada pernyataan yang menghadirkan pemerintah sebagai narasumber). Alasan penulis tidak menyajikan pemerintah karena keperluan surat perizinan yang bisa memakan waktu cukup lama untuk mewawancarainya dan sebagai aspirasi para pemain *skateboard*.

Penulis juga memperoleh kesimpulan dari topik yang telah diangkat terkait olahraga *skateboard* di Indonesia, terutama Jakarta. *Skateboard* di Indonesia banyak melewati perubahan yang signifikan dari waktu ke waktu. Perkembangan dan kemajuan olahraga *skateboard* terbukti telah memasuki masa kejayaannya akibat pencapaian yang didapat oleh para atlet pemain *skateboard* di ranah jalanan dalam bentuk *video part* dan pelbagai kompetisi. Meski begitu, terdapat tanggapan dari beberapa orang yang menyatakan bahwa dukungan yang diberikan pemerintah masih kurang maksimal, di antaranya tidak ada keterlibatan antara pemerintah dengan komunitas *skateboard* dalam pembuatan *skatepark*, sarana, dan prasarana. Sementara itu, Indonesia sendiri mempunyai potensi besar untuk keberlangsungan ekosistem *skateboard* agar lebih mendapatkan dukungan yang lebih baik lagi karena terbukti banyaknya prestasi yang diperoleh pemain *skateboard*, walaupun *skatepark* di Indonesia masih sangat terbatas.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam menjalankan produksi video dokumenter yang bertajuk "*Push to Coast*," ada sedemikian rupa saran yang penulis sampaikan, yakni

1. Jika ingin memproduksi suatu video, pastikan seluruh alat seperti kamera dan mikrofon tidak ada yang mengalami pergantian dari awal hingga akhir pengambilan gambar. Hal ini bertujuan agar tidak ada perubahan pada kualitas gambar dan audio.
2. Perlu mengambil gambar secara maksimal dalam penggunaan konsep dan *shoot list* yang sesuai agar proses produksi hingga pascaproduksi berjalan dengan lancar.
3. Saran untuk Universitas Multimedia Nusantara, tidak mengharuskan mahasiswanya menggunakan editor dari sesama mahasiswa UMN juga.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA